

HASIL MONITORING BMKG Terjadi 32 Gempa Susulan di Sulbar

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebut terjadi 32 aktivitas gempa susulan di Sulawesi Barat hingga Sabtu (16/1), pukul 07.03 WIB. Hasil monitoring BMKG mencatat terjadi gempa dengan magnitudo maksimum 4,8.

Gempa itu merupakan rangkaian gempa bumi susulan dengan magnitudo 5,9 yang terjadi pada 14 Januari 2021, pukul 13.35 WIB. Pada hari yang sama pukul 06.32 WIB, wilayah Mamasa diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempa bumi itu memiliki parameter update dengan magnitudo 4,8.

Episenter gempa bumi terletak pada koordinat 2,89 LS dan 119,05 BT, atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 29 kilometer (km) arah Tenggara Kota Mamuju, Sulawesi Barat, pada kedalaman 10 km.

BMKG merilis bahwa gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas sesar aktif Majene. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan gempa tersebut memiliki mekanisme pergerakan sesar naik.

Guncangan gempa yang tidak berpotensi tsunami itu dirasakan di daerah Mamuju (getaran dirasakan nyata dalam rumah, terasa getaran seakan akan truk berlalu). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut.

Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Raditya Jati mengimbau masyarakat agar tetap tenang

* Bersambung hal 10 kol 3



KR-Surya Adi Lesmana

Warga melintas di Dusun Ngepring Purwobinangun Pakem Sleman saat Gunung Merapi cerah.



KR-Antara/Akbar Tado

Korban gempa bumi dirawat di halaman RS Regional Sulbar Mamuju.

PTKM BERLANGSUNG SEMINGGU Masih Banyak Pelanggaran Prokes

YOGYA (KR) - Meski kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di DIY sudah diberlakukan sekitar 1 minggu, ternyata masih ditemukan banyak pelanggaran. Mayoritas pelanggaran tersebut adalah kerumunan di tempat kuliner, sehingga Satpol PP harus bekerja keras.

"Kami masih banyak menemukan pelanggaran, khususnya yang berkaitan

dengan kerumunan. Bahkan untuk hari Sabtu (16/1) saja, sudah 11 tempat usaha yang diberikan surat peringatan (SP) 1 karena mereka terbukti melakukan pelanggaran. Sebelumnya sudah ada 71 tempat usaha yang ditutup," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (16/1).

Dia mengungkapkan, penegakan Prokes dan pengawasan terus dilakukan

oleh Satpol PP DIY dengan dukungan TNI Polri. Meski sosialisasi dan edukasi berkaitan dengan Prokes terus digencarkan, dalam pelaksanaannya masih ditemukan masyarakat atau tempat usaha yang melakukan pelanggaran, terutama berkaitan dengan jam operasional.

Seperti diketahui, selama kebijakan PTKM diterapkan jam buka tempat usaha dibatasi maksimal pukul 19.00 WIB. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak diantara mereka yang melebihi jam operasional yang sudah ditentukan.

"Biasanya bagi mereka yang melakukan pelanggaran kami berikan peringatan berupa SP1 terlebih dahulu.

* Bersambung hal 10 kol 1

Dirumah Tetap Terapkan Prokes



Data Kasus Covid-19

Sabtu, 16 Januari 2021

Nasional :

Pasien positif : 896.642 (+14.224)

Pasien sembuh : 727.368 (+8.662)

Pasien meninggal : 26.767 (+283)

DIY :

Pasien positif : 16.666 (+302)

Pasien sembuh : 11.092 (+297)

Pasien meninggal : 379 (+12)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ira/Ria)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:51	15:15	18:06	19:21	04:11
Minggu, 17 Januari 2021	Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				



DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
786	Tita		100,000.00
JUMLAH			Rp 100,000.00
s/d 15 Januari 2021			Rp 411,200,000.00
s/d 16 Januari 2021			Rp 411,300,000.00

(Empat ratus sebelas juta tiga ratus ribu rupiah)

Siapa menyusul?

Luncuran Awan panas Terjauh 1,5 Km Deformasi dan Gas Turun Signifikan

YOGYA (KR) - Gunung Merapi mengeluarkan awan panas guguran sejauh 1,5 Km, Sabtu (16/1) pukul 04.00 WIB. Guguran kali ini ke arah Barat Daya arah hulu Kali Boyong dan percabangan hu-

lu Kali Bedog, Bebeng dan Kali Kuning. Tinggi asap mencapai 500 meter dari puncak. Awan panas ini tercatat di seismogram beramplitudo 75 mm dengan durasi 150 detik.

Kepala Seksi Gunung Merapi, Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Agus Budi Santoso menyatakan, meskipun terjadi awan panas dengan jarak

luncur terjauh (1,5 km), namun tidak membahayakan masyarakat. Sebab masih kurang dari jarak maksimum area bahaya sejauh 5 km dari puncak.

* Bersambung hal 10 kol 3

BMKG IMBAU MASYARAKAT WASPADA Sampai Maret Ada Potensi Multirisiko

JAKARTA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dalam menghadapi multirisiko baik dari aspek cuaca, iklim, gempa atau tsunami yang semakin meningkat. Terutama memasuki bulan Januari, Februari, hingga Maret 2021.

"Sampai Maret masih ada potensi multirisiko, tapi untuk hidrometeorologi puncaknya pada Januari-Februari. Tapi seiring dengan itu, potensi kegempaan juga meningkat, mohon kewaspadaan masyarakat," kata kepala BMKG Dwikorita Karnawati di Jakarta, Sabtu (16/1).

Sejak Oktober 2020, BMKG telah mengeluarkan informasi potensi bencana bersamaan dengan prakiraan musim hujan. Bahkan sejak awal Januari 2021, sejumlah daerah mengalami bencana banjir dan tanah longsor akibat peningkatan curah hujan.

Begitu pula dengan potensi kegempaan, gempa dengan kekuatan signifikan terjadi di sejumlah daerah,

yang terbaru gempa dengan magnitudo 5,9 yang mengguncang Majene Provinsi Sulawesi Barat pada Kamis (14/1) pukul 13.35.49 WIB.

Kemudian gempa tektonik dengan kekuatan yang lebih besar M6,2 terjadi pada Jumat (15/1) dinihari pukul 01.28 WIB yang lebih mengguncang dan merusak. "Episenter gempa kurang lebih sama terletak 6 kilometer arah timur laut Majene dengan pusat gempa 10 kilometer. Ini gempa dangkal yang tentunya karena magnitudonya sangat besar, guncangannya juga sangat dirasakan di permukaan," ujar Dwikorita.

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar Mamuju. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan naik (thrust fault).

Guncangan gempa bumi dirasakan di daerah Majene, Mamuju dengan

skala intensitas V-VI MMI (Getaran dirasakan oleh semua penduduk, dan bersifat merusak), Palu, Mamuju Tengah, Mamuju Utara dan Mamasa III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu).

Dari skala intensitas guncangan tersebut dapat diperkirakan bahwa kerusakan terbesar terjadi di wilayah Mamuju. "Berdasarkan data kegempaan yang kami rekam dan historis gempa, kami menganalisis masih memungkinkan adanya gempa susulan yang cukup kuat seperti dinihari yang lalu atau bahkan lebih. Karena itu kami mengimbau masyarakat untuk menghindari bangunan dan gedung-gedung tinggi karena dikhawatirkan masih berpotensi gempa susulan," katanya.

Karena masih adanya potensi gempa susulan yang cukup kuat, BMKG menurunkan tim di lapangan dan memasang alat untuk memonitor gempa-gempa susulan agar dapat

* Bersambung hal 10 kol 3

MUSIBAH SRIWIJAYA AIR SJ-182

Tim SAR Fokus Pencarian Korban dan CVR

JAKARTA (KR) - Misi pertolongan pesawat Sriwijaya Air SJ-182 rute Jakarta-Pontianak hari kedelapan akan difokuskan kepada pencarian jenazah korban serta rekaman suara kokpit (cockpit voice recorder/CVR) dan serpihan pesawat.

"Hari ini tetap fokus kepada tiga objek yang akan kita lakukan pencarian, jenazah tetap utamakan, karena ini menjadi harapan bagi keluarga korban," kata Direktur Operasi Basarnas Brigjen TNI (MAR) Rasman M.S di Posko SAR Terpadu Jakarta International Container Terminal (JICT) 2 Tanjung Priok, Jakarta Utara, Sabtu (16/1).

Meski demikian Rasman mengatakan tim pencari juga tetap melakukan pencarian terhadap serpihan pesawat dan CVR pesawat

SJ-182. "Serpihan juga tetap diprioritaskan dan yang berikutnya adalah CVR," ujar Rasman.

Terkait dengan CVR, Rasman mengatakan gambar CVR yang beredar hanyalah bagian luar CVR, se-

dangkan komponen inti yang menyimpan rekaman percakapan di dalam kokpit

* Bersambung hal 10 kol 3

KR-Antara/Asprilla Dwi Adha

Pusara pramugari Isti Yudha Prastika korban kecelakaan Sriwijaya Air SJ-182 di TPU Pondok Petir Depok.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● AKHIR Desember 2020 saya mengalami hal yang menyenangkan dan mengagetkan. Senang karena mendapat banyak ucapan selamat dan kaget karena ucapan tersebut saya anggap salah alamat. Ucapan yang saya terima melalui telephone, WA dan SMS adalah sebagai berikut, "Selamat atas terpilih dan dilantik sebagai anggota Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) DIY." Setelah saya coba telusuri dan membaca berita dari berbagai media, ternyata yang dilantik sebagai anggota KPID DIY adalah Yohanes Suyanto, S.Pd. sedangkan nama saya adalah Yohanes Siyamta, S.Pd. (Yohanes Siyamta, Sidomulyo TR IV/345 Yogyakarta)-f